

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan dan didapat, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Penelitian yang berfokus pada *agency* dan pengaruh Mr. Voice yang ada pada cerita *game* Little Misfortune, Dapat disimpulkan bahwa tidak ada peraturan satu tokoh hanya bisa memiliki satu *agency* saja, melainkan dapat memiliki berbagai *agency*. Seperti yang dapat dilihat dari temuan pada bab 4, bahwa Mr. Voice memiliki empat *agency* yang berbeda. Dimulai dari *unconstrained narrational*, *constrained narrational*, *mixed narrational/actorial*, dan yang terakhir *overt actorial*.

Semua *agency* ini tidak muncul dalam waktu bersamaan, namun pada waktu yang berbeda-beda. *Unconstrained narrational* muncul diawal pengenalan *game* dimulai atau pada *exposition*, namun dengan segera terputuskan dan berubah menjadi *constrained narrational* yang terus berjalan sampai mendekati ke inti cerita atau menuju ke *rising action*. Dan ketika sudah di inti cerita atau *rising action*, Mr. Voice ber-*agency* menjadi *mixed narrational/actorial*. Kemudian terakhir ketika *climax*, Mr. Voice memperlihatkan dirinya sebagai tokoh antagonis atau ber-*agency* *overt actorial* pada *game* Little Misfortune ini.

Semua *agency* Mr. Voice juga memiliki pengaruh yang berbeda-beda kepada karakter Misfortune. Ketika Mr. Voice ber-*agency* sebagai *unconstrained narrational*, dia tidak memiliki pengaruh apa-apa dikarenakan tidak adanya interaksi langsung di antara karakter Mr. Voice dengan Misfortune. Namun ketika *agency* Mr. Voice berubah menjadi *unconstrained narrational*, yang tandanya sudah bisa berkomunikasi dengan karakter Misfortune, Mr. Voice dapat memengaruhi karakter Misfortune. Pengaruh tersebut disalurkan lewat narasi yang digunakan Mr. Voice untuk membuat Misfortune mengikuti alur yang diinginkan oleh Mr. Voice.

Ketika *agency* Mr. Voice berubah menjadi *mixed narrational/actorial*, Mr. Voice sudah mulai memiliki suara atau perasaan pribadi yang tercampur di dalam narasi yang dia sampaikan pada Misfortune. Membuat terjadinya peperangan pendapat dan juga emosi karena munculnya ketidakpercayaan dari Misfortune terhadap Mr. Voice. Terakhir ketika Mr. Voice sudah menjadi *overt actorial*, Mr. Voice hanya memikirkan dirinya sendiri dan tidak memikirkan Misfortune, dan Mr. Voice hanya focus kepada tujuan awalnya. Akibatnya, narasi atau kalimat yang dipilih Mr. Voice membuat Misfortune menjadi ketakutan dan tidak mau kebersamai Mr. Voice lagi.

Oleh karena itu, sebuah *agency* pada suatu tokoh tidak harus sama dan bisa beragam sesuai dengan kebutuhan setiap ceritanya. Karena keberagaman yang ada dapat menjadi sesuatu untuk diteliti lebih dalam, serta dapat membubuhkan warna pada dunia cerita maupun tokoh cerita yang berada di dalamnya.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, apabila ingin melanjutkan penelitian ini atau penelitian yang serupa namun lebih dalam, dapat menambahkan proses secara detail tentang perubahan dari satu *agency* ke *agency* lainnya, atau bisa dengan meneliti lewat *angle* kamera. Karena dengan menambahkan proses serta jenis kalimat yang digunakan atau dengan meneliti lewat *angle* kamera, dapat memperjelas bagaimana perubahan *agency* pada suatu karakter itu terjadi. Penelitian yang mendatang juga dapat menggunakan teori yang berbeda, ataupun sudut pandang yang berbeda.